N° 120. HARI REBO 23 OCTOBER 1912. Tahoen ke II.

DARMO-KONDO

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI - OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*
Moeat pertjakapan Boedi - Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeang darma sekedarnja dari t. t. segala bangsa jang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsara'an besar kerana terbakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,
SOSRONAGORO.

Sedikit roendingan.

Maka dari sebab kabebalan kami, sabeloennja mengangkat hoeloe penna akan menoelis rentjana ini, deraslah kaloewarnja isi djantoeng karena didalam sanoebari senantiasa berdebar-debar sa'akan-akan ombak berpadoean diatas karang wasangka, badan tjapai lemah sabagai ta'bertoelang, oleh karena terlampau amat takoet akan menjoentingkan karangan kami jang boeroek ini, kalau-kalau tiada diperkenankan oleh toean Redacteur boewat memberi roeang dalem kekasihkoe *Darmo-Kondo* jang aroem bahoenja, lagi poela bila tidak mendjadikan soeka hati bagi toean-toean pembatja. Walaupoen demikian djoega kami terpaksa menoelis dan bermohon pada toean-toean pengarang dan pembatja moedah-moedahan soedilah kiranja memberi maäf. Adapoen jang akan kami rentjanakan sabagimana jang terseboet dibawah ini:

Djikalau kami fikir dengan sabenar^2 nja pada diwasa ini ramailah soewara sekalian Gouvernementsbeambten bermohon kapada daulat K. G. soepaja diberinja tambah belandja; akan tetapi ada Gouvernementsbeambten jang misih tinggal diam-diam sadja jaitoe „*Pandhuis personeel*", apakah sebabnja? ja, sebab sekarang soedah tidak ada tijdschrift. Betoel pada tahoen jang laloe di Bandoeng diadakan tijdschrift jang dikasih nama „Pewarta-Pegadéan" dan „Soewara Pegadéan" tetapi kemanakah marika itoe? apa barang kali angkoe Redacteur tidak berdjoempa atau taoe dimana d.a tinggal.(1) Adoeh apa P. P. dan S. P. tidak ada engetan kasihan pada sanak saudaranja Pandhuis personeel jang terlentang ditanah lapang ini, bila sijang kena sorotnja sangjang Baskoro, djika malam kena hawanja angin laoet.

± 12 tahoen lamanja K. G. mengadakan pandhuisregi dalam tiap-tiap tahoen kaoentoengan bersih bolih dikatakan riboewan; akan tetapi belandjanja personeel: saperti toean-toean Administrateur bangsa Belanda dan anak negeri dan lain-lain poenggawa beloen sepadan dengan pakerdja'an; ja itoe menoeroet oedjarnja Gouv. besluit ddo. 9 Januari 1906 N°. 21 staatsblad N°. 38, maka belandjanja Administrateurs saperti dibawah ini:

Administrateur bangsa Belanda dari:					
1e kl. bergadjih	f	300	hingga f	400—	dalem tiap^{2}boelan
2 „ „	„	225	„ „	275—	
3 „ „	„	160	„ „	200—	
Adj. Administra.	„	100	„ „	145—	
Administra. bangsa Boemipoetera dari					
1e kl. bergadjih	f	90	hingga f	120—	
2 „ „	„	60	„ „	80—	

Inl. beambten dari f 15 — f 50. Maka djikalau kami timbang dengan beratnja pakerdjaän beloen sepadan sebab, Administrateur ada besar tanggoengannja seperti;

1e. banjaknja wang kas.

2e. „ barang barang poenjaknja publiek jang tersimpen dalam goedang.

3e. . . . . merentah dan mengadjar pada poenggawanja, djika tida ada hati sabar selaloe mengeloewarkan amarah;

4e. pendjagaän roemah dan gedong pegadean misti bagoes dan bersih.

5e. djikalau ada karoesakan dibagian 4 misti didenda dan ta'oeroeng dapet marah dari chef.

6e. enz:

(1) Kita poen tidak tahoe djoega. Red.

Bagai Inl. personeel di pandhuisdienst kami mengharep soepaja K. G. memberi antjaman siapa orangnja (pandhuis personeel) jang geschiekt dan radjin dalam pakerdjaän bolih mengharep bergadjih lebih besar jang toeroet satoe Departement sapertinja:

Hoofd schatter djadi Administrateur, Adm: kl. 2 boleh didjadikan Ass: collecteur; (soedah brenti pensioen ganti lain).

Akan tetapi bagimana bisa kedjadian djikalau kita orang tinggal diam diam sadja. Maka djikalau toean^2 Inl. pandhuis personeel bersetoedjoe marilah kita orang ramai ramai madjoe di permelaän menoedjoe kehadapan jang moelia, tida lain hanja bermohon tambah blandja. Sabeloemnja begitoe lebih doeloe mentjahari prahoe dan dikasih nama tijdschrijf „Taman Pegadeän" apakah kiranja angkoe Redacteur soedilah mengemoedikan? (2)

Hai Toean toean Inl. pandhuis personeel bangoenlah dari pada tidoer apa tida mendengar ada soewara tong! tong! tong! bahwa pembesarmoe di Bt. telah mendapat tambah blandja dan golongan O. E. N. dibagian M. Goeroe telah kaloewar begrooting f 350.000 didjalankan taoen 1913?

Maka djikalau K. G. memberi tambah pada Pandhuispersoneel, soedah tetep chalifat artinja tida berat sabelah.

Akan disamboeng.
Moehoen dimaäfkan, dari pada kami sibebal
B. B. ACHTERUIT.

(2) Mana nama kemadjoean dan gerakan Boemipoetera jang oetama, tentoe dengan senang hati kita akan menoendjangnja: maskipoen kita ta'dapat mengerdjakan sendiri lantaran telah banjak pekerdja'an jang kita tanggoeng, tetapi hal itoe nanti kita akan dapat memberi bitjara sampai tjoekoep. Maka seharoesnja misti diketahoei kekoeatannja lebih dahoeloe. Red.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Chabar perang. Kiranja tentang keadaan perang Toerki ditanah Balkan, banjak t. t. pembatja ingin akan lekas dapat chabar. Dari itoe maka dengan saboleh^2 redactie D. K. memperloekan moeat. Akan tetapi sebab terbitnja D. K. ta sehari hari, maka barang tentoe sadja chabar perang itoe kasep (telaat) datangnja. Apa lagi djika t. t. pembatja soeka perhatikan tentang kekajaän D. K. jang ia beloem koeat membajar onkost kawat dan pembantoe, maka tentoe ta'bakal akan mendjadi heiran kasepnja chabar tadi. Maka dari itoe haraplah t. t, pembatja terima lebih doeloe keadaan D. K. pada masa ini; barangkali hari dibelakang D. K. dapat kekajaan jang dapat bikin sempoerna wadjibnja.

Menoeroet chabar dari *N. Soer. Crt.* maka kawat dari Den Haag tanda hari 15 October 1912 (Part. Tel:) menjeriterakan bahwa sehabisnja Montenegro dapat mengambil kota Tuzi, maka Montenegro dapat merampas kepoenja'an Toerki 5 mariam dan 7000 senapan.

Di mana batas negeri Serviё dengan negeri Toerki ada bertjampoehan perang ketjil?

Soerat chabar „*Kollnische Zeiting*" menetapkan bahwa chabar negeri Frankrijk minta (kasi voorstel) pada Toerki akan menghadakan beremboekan tentang tanah Balkan (Balkan conferentie) itoe ada betoel.

Pada soeatoe perdjamoean maka Rijkskanselier (Patih) negeri Duitschland melahirkan sabda bahwa peperangan ditanah Balkan ta'bakal akan mendjadi lantaran perangnja lain lain negeri. Ertinja peperangan itoe tjoema ditanah Balkan sadja.

Kawat dari Padgoritza tanda hari 15 October 1912 (R. O.) mewartakan bahw pada tanggal 14 October 1912 kota Tuzi soeda ta'aloek pada Montenegro. Dari itoe maka Montenegro dapat merampas beberapa mariam dan 7 riboe senapan.

Djam 12 siang, ketika tentara Montenegro bersedia akan menjerang kota Tuzi, maka keloearlah seorang officier Toerki dengan membawak bandaira poetih, mengatoerkan ta'aloeknja kota Tuzi.

Oetoesan pendoedoek^2 kota Tuzi mengadap pada Prins Danilo akan moehoen pada pendoedoek^2 tadi.

Dengan kegirangan hati maka tentara Montenegro masoek dalam kota Tuzi.

Chabar dari Toerki, menoeroet kawat dari Konstatinopel tanda hari 15 October 1912 (R. O.) maka mewartakan bahwa Toerki menang perangnja di Tuzi. (*Dus, mana jang betoel tentang chabar perang itoe? Red. D. K.*)

Kawat dari Athene tanda hari 15 October 1912 membawak chabar bahwa orang^2 Kreta (daerah Toerki) ta'ferdoelikan dengan peperintahan lain-lain keradjaän (mogendheden) maka sama mengoempoel djadi satoe pemarintah dengan negeri Griekenland; dan negeri Griekenland djoega menerima pengoempoelan. Mendjadi tanah Kreta sekarang boleh dibilang diambil oleh Griekenland.

Griekenland sanggoep terima sadja apalah jang bakal akan kedjadian lantaran perboeatannja tadi. (*Mendjadi berniat melawan perang pada Toerki. Red. D. K.*) Pada pendapatan Griekenland, ia menentoekan bakal menang perangnja.

Kawat dari Sofia tanda hari 15 October 1912 (R. O.) membilang, meskipoen pemarintah Bulgarij minta pada Toerki, ta'lain melainkan tetapnja damaian di Berlijn, maka pada pemandangan Europa teranggap seperti menantang (ultimatum).

Toerki menganggap seperti soedah ditetapkan perang, maka kapal-kapal dagang Griekenland jang bermoeat bermiljoen^2 barang dagangan ditahan oleh Toerki. Itoe barang-barang dagangan banjak kepoenjakan ra'jat Inggris. Lagi Toerki peksa pada orang orang Griek dan Bulgarij jang sama tinggal ditanah Toerki soepaja sebeloemnja pergi dari tanah Toerki, lebih doeloe sama bajar padjegnja satoe tahoen.

Kawat dari Belgrado tanda hari 15 October 1912 membawak kabar bahwa dibatas tanah Serviё berperangan sehari teroes. Orang orang Serviё sama moendoer keroegian Serviё 24 orang jang mati dan 4 orang jang loeka.

Kawat dari Den Haag tanda hari 15 October 1912 (Port. Tel.) membilang bahwa damaian berentinja perang Toerki dengan Italie telah kedjadian dan soedah ditandai tangan ada di Ouchy.

Kemoedian setelah habis ditoelis chabaran^2 terseboet diatas ini, maka dapatlah kita batja *N. Soer. Crt.* tanggal 19 October 1912 jang membawak warta sebagaimana dibawah ini.

Kawat dari Den Haag 18 October 1912 membilang bahwa adanja chabaran perang maka satoe dengan lain tiada tjotjok. (*Dus beloem tentoe mana boleh dipertjaja. Red. D K.*)

Di mana sepandjang batas negeri Toerki maka telah kedjadian perang ketjil^2 akan tetapi perangnja Toerki dengan Montenegro lebih lama lebih keras (besar).

Djalannja Montenegro akan menjerang Skoetari telah berenti sebab ada halangan.

Toerki telah meliwati batas negeri masoek dalam bilangan negeri Serviё.

Bulgarij bolehnja menjerang di Noccarda telah kena ditolak dan dioendoerkannja oleh Toerki. Sesoedahnja itoe laloe menembaki dipelaboean^2 Zwarte Zee. (*Kiranja menembaki kota Warna toeroet bilangan Bulgary dimana laoetan Zwarte Zee. Red. D. K.*)

Kawat dari Konstatinopel tanggal 18 October 1912 mewartakan bahwa K. Sulthan Toerki memberi perintah pada tentara^{2}nja djangan sampai meroesak djiwa dan harta benda orang jang ta'toeroet bertjampoeran perang. Lagi misti menaroek hormat pada orang^2 perampoean dan anak-anak.

Griekenland telah menetepkan perang moengsoeh pada Toerki.

Toerki djoega soedah menetepkan perang moengsoeh pada Serviё dan Bulgarij.

Kawat dari Konstatinopel tanda hari 15 October 1912 (R. O.) mewartakan bahwa Toerki dengan soenggoeh^2 melakoekan perintahnja akan menghatoer (bikin peratoeran) di tanah Macedoeniё, tapi ada halangan jang menegahkan djalannja peratoeran itoe. Sekarang poen djoega misih diteroeskan akan menghatoer. Begitoelah balasan Toerki pada soeratnja lain^2 keradjaän.

Pemarintah Toerki moefakat akan melakoekan peratoeran vilayet-wet, tinggal menoenggoe kerampoengan Raad Kamer dan K. Sultan. Akan tetapi Toerki melihat keadaän sekarang ini, maka ta'maoe melakoekan apa jang terseboet dalam fatsal 23 dari damaian di Berlijn.

Kawat dari Konstatinopel tanda hari 15 October 1911 menjeriterakan bahwa oetoesan oetoesan Toerki jang ada di Sofia dan Belgrado sama disoeroeh poelang oleh Toerki, karena pemarintah Sofia dan Belgrado ada kirim soerat pada Toerki jang ta' mengindahkan pada kahormatan Toerki.

Oetoesan Toerki di Athene djoega disoeroeh poelang oleh Toerki sebab Griekenland telah terima koempoelnja kreta mendjadi satoe peperintahan dengan Griekenland.

Akan tetapi jang demikian itoe beloem holih dianggap soedah poetoes bersahabatan, karena oetoesan dari tiga negeri (Bulgary, Servie dan Griekenland) di Toerki belom sama diberi pas oleh Toerki akan poelang ke masing masing negerinja.

Kawat dari Toerki tanda hari 15 October 1912 membilang, bahwa menoeroet kabar negeri maka tentara Toerki jang akan membantoe telah datang ditanah Gusinje. Disitoe tentara Toerki lantas menjerang, maka dapat mengoendoerkan tentara Montenegro.

Kawat dari Sofia tanda hari 15 October 1912 menjeriterakan bahwa pada waktoe malam tanggal 13 October 1912 ada 100 orang Toerki menjerang pendjagaän Bulgary didistrict Tam-rosch. Akan tetapi dia orang lantas moendoer sebab ditjegah oleh pemerintahnja (Toerki).

Na, sekarang soerat tetap Toerki dimoengsoeh empat keradjaän, ia itoe sebelah lor Montenegro, Servie dan Bulgarij. Jang sebelah kidoel Griekenland.

Sekarang sebab Toerki soedah damaian berenti perangnja dengan Itali, maka sigeralah madjoekan tentara^{2}nja akan bertandingan dengan moengsoehnja lama.

Menoeroet kawat dari Belgrado tanggal 18 October 1912 maka Toerki telah bisa dapat ambil koembali kota Tripolis di Albani (*boekan Tripoli di Afrika. Red. D. K.*), dan dapat menghoesir Servie sehingga sama moendoer masoek dalam bilangan Servie lagi.

Kawat dari Podgoritza tanggal 18 October 1912 menjeriterakan bahwa pada tanggal 18 October itoe Montenegro berenti perangnja sebentar.

Sebeloemnja berdjalan akan menjerang Skutari maka Montenegro lebih doeloe mengoempoel di Tuzi.

Dari Skutari ada telah berangkat tentara besar akan melawan penjerangan Montenegro.

Tampat peperangan itoe ada koerang baik boeat Montenegro sebab: *pertama* disebelah wetan telaga Skutari tanahnja basah seperti rawa, *kedoea* djika alah perangnja maka tentara jang djaga dibelakang ta' ada aling alingnja.

Personeel B. O. W. Angin membawa chabar, bahwa nanti pada taoen 1913 jang akan datang, personeel B. O. W. di Residentie Madioen akan trima tanda (besluit) katetapan pangkatnja masing^2; kaloe betoel chabar, patoetlah toewan^2 personeel B. O. mengoentjoepkan kadoewa tangannja ke langit, dengan memoedjikan kamoera... djoendjoengan kita Kandjeng Gouvern... karena soedah kedatengan betapa kah...

nja jang soedah lama sama ditoenggoe ini, mendjadi senangkah agaknja teman sedjawat kita personeel B. O. W. itoe, boekan?

Akan tetapi adalah sebagian dari B. O. W. jang agaknja tiada bersenang hati, jaitoe personeel dari gewestelijke Werken, jang doeloe soedah kita wartakan dalam soerat chabar D. K. ini, diroewangan bahasa Melajoe; moelai taoen 1910 personeel G. W. soedah sama mendapat tanda (besluit) dari katetapan pangkatnja; kamoedian pada taoen 1912 serta soedah ada Opzichter der G. W. pangkat Inl. Opzichter der G. W. dihapoeskan, digauti nama Inl. Werkbaas der G. W.; senangkah kiranja toean² terseboet diatas itoe? „Barangkali tidak"; sebab menilik dari awal moelanja," kedjadian dari pangkat Schrijver. Teekenaar dan Opnemer B. W.; apa tiada patoetkah saändenja diganti nama Manteri Opzichter der G. W. agar menoeroet dari moela²nja. „O, ja, itoe hanja tersilah dimana jang wadjib".

Lain dari pada itoe, nanti pada toean 1913 jang akan datang, personeel G. W. chabarnja akan dipoengoet belasting (padjeg panggaotan) itoelah djoega merasa tiada senang hati boewat personeel G. W.; karena diatas orang bekerdja dengan soedah mendapat tanda (besluit), kamoedian dipoengoet belasting; bagaimanakah perasaän hati handai taulan kita personeel G. W.? senangkah kiranja? „Toch djoega tidak".

Dari itoe marilah bersama sama membangoenkan sekedjap ingetan, goena bermoefakat, bermoehoen kahadepan jang wadjib, soepaja bisa kedatangan kahendak kita sekalian jang achirnja mendapat senang dan selamat adanja.

Maäloemkanlah kiranja padoeka toean Hoofd Redacteur, teroetama poela toean² pembatja, barang kiranja ada kelimat² jang djanggal bahasanja, maäfkanlah kapada sibebal ini.

Tertanda MADIOEN AFDEELING.
Langganan D. K. No. 424.

Sedikit katrangan. Bagai toean langganan D. K. no. 1100.

Dalam D. K. no. 114, hamba nampak toelisan toean langganan D. K. no. 1100. jang berlamat chabar roepa-roepa.

Maka roepa-roepanja toean itoe beragoe hati memikirkan tentang pekabaran hamba jang hamba koetip dari Tjahaja Timoer itoe, sebagai jang telah terbentang dalam D. K. no. 106 (boekannja no. 160).

Lantaran dari kagirangan hati mengedangkan tambahan belandja itoe, saolah-olah zonder fikiran hamba menoelisnja, maksoed hamba bergoepoeh² soepaja sigera dikatahoei oleh sadjawat hamba jang tidak berlangganan Tj. T. sebagai hamba, agar djadi sedikit penghiboer hati; pada hemat hamba, tak dapat tiada sedjawat hamba bakal ketoeroenan hoedjan rachmat itoe.

Satelah selesai hamba menoelisnja dan soedah telandjoer hamba kirimkan ke D. K. baharoelah hamba selidiki, dan hamba roending²kan dengan toean sedjawat, bagaimana salah benarnja tentang pekabaran itoe.

Moela-moela teman sedjawat menjalahkan pada hamba, barangkali hambalah jang keliroe membatjanja. Tetapi satelah Tj. T. jang moeat itoe kabaran hamba toendjoekkan dengan dibatja sadjelas-djelasnja, amat heranlah hati marika sebagai toean; oleh sebab amat *moestahilnja* saakan-akan tiada terpikir (boten pinanggih ing nalar Jv.) kamoedian marika menimboelkan fikiran: kalau-kalau Tj. T. lah jang salah mentjitaknja, betoelnja boeat *goeroe kl. IV. boekannja kl. II.*

Apa bila betoel persangkaän marika itoe, *sangsojo moestail sanget*, apakah dosanja goeroe bantoe jang hendak terangkat djadi goeroe kl. IV. dengan dioedji lebih dahoeloe pada hal angkatan jang soedah-soedah zonder dioedji.

Saking mengenging pekabaran poeniko milo inggih leres noetipoen ki loerah Redacteur, prajogi kasarantosaken kados poendi kedadosannipoen ing tembe.

Lebih dingin poela rasanja hati, satelah hamba membatja orgaän Dwidjo-Oetomo no. 9, ada terseboet, bahoea toean M. Karto-Soedirdjo habis menghadap kahadlirat P. K. T. Directeur O. E. di Betawi, membawa chabar baik tentang gadjih goeroe-goeroe sebagai terikat:

	dari f	sehingga f
Kweekeling	15	22,50.
Goeroe bantoe	25	50.
Cand. goeroe	40	60.
Goeroe kl. IV.	50	80.
Goeroe bantoe I	60	80.
Goeroe sek. kl. II	90	120.
„ „ kl. I	120	150.

Sepandjang pendoegaän K. T. D. O. E. dalam boelan December 1912, kita akan datja katrangan tentang permohonan tambahan gadjih terseboet diatas itoe.

Djadi apabila hamba tilik kaadaän jang terseboet diatas, boleh djadi Tj. T. lah ada sedikit keliroe tjitak, angka IV. keliroe djadi angka II. tetapi dari sebab kadoeanja beloem ada chabar jang sah, baik ditoenggoe sadja sampai boelan December 1912 sebagai pendoegaän P. K. T. D. E. itoe.

G. B.

Notulen. Samboengan D. K. No. 119.

M. Ng. Hardjosoedarmo laloe membatja statuten B. O. pada satoe satoenja bab di bitjarakan maksoednja. Lebih pandjang lebar dioeraikannja bahwa contributie B. O. itoe boekannja wang jang ada pembalasannja kepada lid jang membajarnja, seperti keadaän contributie pada kamar bolah, lid dapat kesenengan disitoe, dan sebagainja atau boekannja seperti penitjilan aandeel dari soeatoe maatschappij, atau seperti wang jang dimasoekkan tjelengan (spaarbank) jang achirnja akan mendapat laba atau boengah kelak. Itoe sekali tidak, contributie B. O. haroes dianggap seperti wang djakat, akan menolong bangsanja, sebab seberapa djoemlah contributie itoe, *sebagian* (± 15%) distort kepada H. B. B. O. ke Djokjakarta disana djoemlah wang dari semoea afd. itoe diboeat onkost perkoempoelan dan membajar onkost perkoempoelan dan membajar onkostnja Mas Samsi jang masoek sekolah dinegeri Belanda, dan diboeat mengeloearkan Orgaan dsb. *sebagian* lagi akan onkost toelis menoelis dan onkost perkoempoelan kita disini, dan *kelebihannja* poela apa bila soedah besar, dan boeat, boleh diboeat onkost mengadakan Meissesschool atau menolong biaja anak anak jang masoek sekolah Ambachtsschool dan l. l. jang dapat mendjoendjoeng deradjat kita bangsa Djawa. Ringkasnja contributie itoe akan dipergoenakan biaja pekerdjaän jang *Oetomo*, menetapi nama perkoempoelan ini *Boedi Oetomo*, djadi tiada boleh dipergoenakan onkost *kerojalan* dsb. Akan tetapi maskipoen kita sendiri tiada memetik boeah jang terdjadi dari contributie f 0,25 itoe, merasa makan djoega kita dengan ni'mat, sebab djikalau bangsa kita Djawa soedah banjak jang berpeladjaran, sehingga dapat mengadakan fabriek atau maatschappij jang besar, soedah tentoe deradjat kita dihargai oleh lain bangsa, lebeh dari pada sekarang ini, seoempama kita sendiri tiada menangi waktoe jang moelia itoe, anak tjoetjoe kita djoegalah jang merasakannja. Djadi kita seolah olah memboea taboengan poesaka, warisan *deradjat*, jang akan diperoleh anak tjoetjoe kita di belakang.

Setelah jang hadlir mengarti toedjoean maksoed B. O. itoe, maka bertanjaklah ia: „Siapakah toean toean jang hadlir ini soeka masoek mendjadi lid B. O? sebab ada diantara toean toean jang beloem menandai lijst jang diidarkan."

Akan disamboeng.

Maäflah kiranja kepada
KENDALSCHE VOORUIT.

Chabar-Prijaji. Diwartakan oleh S. Dj. begini:

Di lepas.

Titak dengan hormat bekas djoeroetoelis Wedono Djampang koelon afd. Bandoeng M. Prawira Winata.

Bekas eleve mantri kadaster di Pekalongan Abdullah.

Dengan hormat djoeroe goedang garem di Bengkoelen R. Bakri.

Assistent Colecteur opium regie di Poncrogo R. Admo dipoero.

Ass. Wedono di Bojolangoe afd. Toeloengagoeng R. Kromo redjo.

Ass. Wedono Tandjoeng boemi afd. Bangkalan R. P. Noto asmoro.

Kepala bangsa Arab di Soemenep Said: Abdullob bin Albadat.

Dipindahken.

Dari Betawi ka Soerabaja mantri kewan di Tjibaroesa M. Soetohardjo.

Diangkat djadi mantri kewan dan di teroesken bila ngan Betawi: Derwis:

Idem di Madioen Abdulkalim idem di Bogor: Ripin.

Kepala bangsa Arab di Soemenep Said Aloewi Mohamad Baboet.

Lid pengadilan Proatin di Kalianda R. Selenggan dan Pengeran Mangkoe boemi.

Idem di Kota agoeng R. Moh. All, dan R. Mangkoe desa:

Idem di Goenoeng Soegih Mangkoenegara, Batin Ratoe Soeboeaij, Radja Merga dan Pangeran Poeting Merga.

Idem di Soekadana Dalem Pangeran, dan Poko Ratoe.

Idem di Menggala. Pangeran kepala Merga dan Pangeran Soerja dilaga.

SOERAKARTA.

A la Mangkoenegoro VI. Orang mewartakan, bahwa sekarang di Bojolali ambtenaar² Djawa (Panewoe-Manteri) kalau mengadap pada Regentnja dan Assistent Residentnja maka dapat doedoek dikoersi à la Mangkoenegoro VI.

Kalau begitoe benar sekali oedjarnja toean H. van Kol ketika berdjoempa dengan Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, bahwa madjoenja djaman maka *ta'ada* soeatoe Radja dalam doenia jang bisa menegahkan. Maka dari itoe Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan dipoehoen akan mengepalai kemadjoean itoe.

Mandi darah. Pada malam Selasa kelamarin kira djam 1½ soedah kedjadian M. D. Rotowirono, demang koetsier Karaton, pendoedoek dikampoeng Koesoemobratan, berkelaian dengan M. L. Totosarojo, kepala kampoeng Koesoemobratan itoe, ada dimana djalan ketjil dalam kampoeng itoe djoega moeka Poespodipoeran; M. L. Totosarojo beroleh loeka kena poekoelan dimana koedoeknja (gitok Jv.) hingga mandi darah. Kedoea orang itoe boleh dibilang sama tetangganja Hoofdredacteur kita, maka itoe waktoe Hoofd-Red. kita djoega memberi tolongan akan misah. Awal moelainja begini:

Kira djam 10 Hoofd-Red. kita beserta M. Santri, djedjaka disebelah tetangganja, sama datang dari melihat gambar hidoep ke Aloen aloen oetara, laloe doedoekan ada diboog regolnja M. Ng. Wirosoekanto (djoega sebelah tetangganja) akan mentjari hawa dingin. Tidak antara lama datanglah M. D. R. jang lantas toeroet doedoekan diboog itoe. Moela moela tidak dikiranja bilamana M. D. R. ada berdendam hati dengan M. L. T., tetapi lama kelamaän lantas diomongkan oleh M. D. R. halnja M. L. T. terdakwa soedah menggendak anaknja perampoean.

Beloem sampai peromongan itoe, tampaklah M. L. T. dari lor berdjalan mengidoel; disitoe Hoofd Red. kita dan M. Santri moelai sama bertjoeriga djangan djangan nanti terdjadi berkelaian. Apa latjoet, M. L. T. baharoe menghampiri laloe ditegor oleh M. D. R. katanja: „*wong hilik teko*," M. L. T. menjahoet: „*hiki wong toewo hopo botjah*," begitoe lantas sama bergerak hendak poekoelan, tetapi dengan tjepat Hoofd Red. kita lantas menjerkap M. L. T. dan M. Santri poen laloe menjerkap M. D. R. jang lantas kedoeanja diberi natsehat banjak² oleh Hoofd Red. kita, djangan sampai kedjadian berkelahi; soenggoeh tidak patoet diatas sama prijaji akan berkelaian seperti kanak kanak, kalau ada sjak hati lebih baik mengadoe keonderan, biar nanti Pengadilan menghoekoem kepada siapa jang salah. Pendek, itoe waktoe tidak terdjadi berkelai; M. L. T. didorong oleh Hoofd Red. kita akan poelang ke roemahnja, begitoepoen M. D. R. lantas di soeroehnja poelang keroemahnja djoega.

Maskipoen kedoeanja telah sama poelang, tetapi Hoofd—Red. kita masih koerang enak hati barangkali nanti laloe sama menjampaikan natsoenja dengan diam diam, maka M. Santri laloe diadjak mengoendjoengi keroemahnja M. L. T.; kebetoelan M. L. T. baharoe menoelis copij akan bikin klacht halnja terseboet, lantas ditoendjoekkan pada Hoofd—Red. kita. Hoofd—Red. kita membilang: itoe bagoes! maski ditjarikan hal apa apa sadja toch nanti dapat diterangkan poela dengan oeroesan politie, atsal tidak berkelaian sahadja. Setelah kelihatan M. L. T. terfada ta'akan berkelai, Hoofd-Red. kita dengan M. Santri laloe poelang keroe mahnja masing-masing.

Kamoedian, baharoe Hoofd Red. kita memboeka jas dan kain kepalanja, terdengarlah soeara djerit isteri M. L. T. sembari panggil minta tolong pada Hoofd Red. kita, soepaja memisahkan lakinja akan terdjadi berkelai dengan M. D. R. ada didjalan terseboet. Begitoe Hoofd Red. kita laloe keloear dari roemah menoedjoe ketampat berkelaian, disitoe tiada lain orang kelihatan melainkan M. D. R. dengan M. L. T. telah sama berdiri tegak bersetorian moeloet, maka Hoofd Red. kita teroes menghampiri dan memberi natsehat, tetapi lantaran soedah sama mata gelap natsehat mana sia-sia sahadja, lantas terdjadi berkelai poekoelan hingga M. L. T. berloeka itoe; Hoofd Red. kita menolongnja mendjadi keriboetan, menangkap jang satoe, jang lain menjerang, sampai badjoenja poetih banjak berdarah kena darahnja M. L. T.; Oentoeng laloe banjak orang datang jang lantas misahkan berkelaian itoe. Seketika itoe djoega. M. L. T. diadoekan keonderan, serta dipariksa loekanja tidak mengoeatirkan, laloe disoeroehnja poelang, nanti siang hari peperiksaän akan dilakoekan.

Menoeroet keterangan diatas itoe, njatalah soedah bahwa kedoeanja memang *sengadja* berkelai dan sama beraninja, djadi pada pendapatan kita lajaklah oempama nanti kedoeanja sama dihoekoem oleh pengadilan, baik hoekoem badan maoepoen hoekoem denda.

Eekhoorn of Krokodil. Awas soedara, awas! djaman sekarang djaman kemadjoean, segala kasta madjoe, kaum Christen madjoe, kaum Islam madjoe, orang mentjahari kapandean madjoe, qidmat pada Toehan madjoe, orang menghambat bebasa Olanda madjoe, anak² masoek sekolah madjoe, serba madjoe, maar sebab semoea² bergerak madjoe, dus kaum Eekhoorn of Krokodil jalah ambil bagian madjoe djoega. Vooruit!

Awas! lagi sekali awas! soedara², djangan lengah alias lalai, sebagai soedah saja katakan diatas, djaman sekarang djaman kemadjoean, walaupoen Krokodil minta bagian djalan akan madjoe, sehingga masa ini soedah masoek dinegeri kita Solo, een buitengewoon Krokodil, boekan boeaja jang biasa memboeang lelah dibawah pohon² asam of beringin, och! itoe tidak apa, boleh saja bilang hampir linjap, maski misihpoen, tidak begitoe membahajai oentoek kita menoesia, sebab paling berani menjolom kain, niet waar? tidak demikian jang saja rentjanakan, ia ada badjoel Keizer betoel², atsalnja orang kata dari oosthoek, datang disini soedah 5—6 boelan, ia memakai merk R. M. dan bersendjata Hollandsche taal. Tah pembatja! apa tidak gegirisi boeaja sematjam ini, lebih poela kalau kita menilik tampat tinggalnja; hooooo! *lodji* mijn heer, boekan sembarang roemah, tentoelah paling sedikit tidak bisa koerang f 30 's maand sewaan itoe lodji, inipoen djadi bekakas penghela kapertjajaännja orang djoega.

Apa sewa roemah sebegitoe besar tidak berat? tentoe sadja berat kalau bagai orang jang sematjam kita² ini, bangsa werkman banting toelang sehari soentoek hampir halfdood hanja beroleh 1 kwartje, maar bagai orang jang pakerdjaännja tjoemah mondar mandir sadja gadjihnja 150 satoe boelan, dat is onmogelijk kalau merasa kaberatan menjewa roemah f 30. boekan? karena menilik itoengan misih ada kalebihan 120; tetapi hendaklah orang pakai pikiran doeloe lebih djaoeh, djangan boeroe² lantas pertjaja, si folan mengetjek ia bergadji 150, itoe seratoes lima poeloeh apa, roepiahkah, etjeankah atau cent? bahwa roepiah, tentoe tidak berat dipotong f 30 boeat sewa gedong jang bagoes, tetapi demi 150 etje, boekankah edan disambar gledek ia soedah berani sewa roemah f 30, oeang kakek mojang siapa boleh dibajarkannja, ketjoeali kalau tjoemah akan dibajar sikoet.

Orang berkepala oedang, pertjaja disombongi ia bergadji begitoe besar, maar orang jang ada fikiran saderhana, dan tahoe wadjah doerdja lagi gerak gelagatnja, nistjajalah senjoem sambil berpaling bila mendengar omong begitoe.

Saja berani soempah potong sosis, dia tentoe tidak bergadji f 150 [zegge Honderd fijftig gulden] sebab kalau dia salaris sebegitoe, tentoelah dia banjak takoet pada nama maloe of scham, halnja ini merk R. M. tidak begitoe, akan menjerang maloe verschrekkelijk durft alias KENDEL BANGET, akan boekti² berapa orang bertreak mengakoe kena gasak, dipertjaja membawa oeang dibawah f 25 poen bisa digelapkan, terima oeang mistinja dikirim ke lain negeri, dikirim ke kantong isterinja, demi jang haroes terima tanja oeroesannja, baroelah ia kasihkan itoe oeang kembali pada pengirimnja d. l. l. d. l. l. ja kalau difikir, djangan sentara laki dengan laki, sedang bangsa nachtvlindertje (koepoe malam) digasak djoega. Apa ini boekan radja boeaja? pembatja boleh rabah sendiri.

Adapoen pada masa ini, ketjoeali baroe memosingkan oeang sewaän roemah jang ditempatinja 4—5 boelan, djoega kabarnja lagi asijk menggelamang dikampoeng Djagalan, entah akan tjari apa, boleh djadi hendak ambil daging kerbauw jang sedjak ini disana tengahnja orang² kabimbangan hati fatsal membantai.

Ja! itoe tidak apa atsal djangan main boedjoek dan menipoe sadja; pas op!!!

Hei soedara²! ingat, saja mengabarkan ini belaka, niat saja tidak lain, sopaja soedara² djangan sampai ketimpah roegi oleh tipoe daja boeaja sadja, lain tidak, maka kalau ada orang bisa *ik* bisa *ook* bisa *hek* mengakoe djadi Agent besarnja Maatschappij djiwa, maski bitjaranja maaaniiiiis seperti setroep madoe, djanganlah soedara boeroe² maoe pertjaja, sebab jang soedah kedjadian, sesal djoega perolehannja, achir kalam alangkah gedang terima kasih saja, bahwa toelisan saja ini Pengarang Saro-tomo soedi poengoet dalam halamannja, barangkali besar faidahnja akan anggota S. I. adanja.

Tôt Ziens
MENAMPELIQ.

W. H. KEMPFF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoehoer amat baik dan pembajarannja moerah sendiri, jaitoe seperti:

Assurantie Djiwa *Arnhem*. Assurantie tebakaran jang paling besar. *Ardjoeno*. Assurantie ketjilakaän *De Nieuwe eerste Nederlandsch*. Assurantie simpen oeang *De Nederlansche spaarkas*. dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoealan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontonja ini anggoer sengadja didjoeal dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Boeka pendjoealan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggang.

Siapa soeka boleh dapat berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oeang langganan tjoema f 35 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoeal dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.

Toean W. H. KEMPFF.

—116—

BANGSA BOEMIPOETRA!!!

Ditjari diseloeroeh Hindia bangsa priboemi boeat djadi AGENT goena toeloeng meringankan pekerdjaännja perhimpoenan tani Boemipoetra:

„KRIDO-MARDI-KISMO"

di Bandoeng,

dengan diberi hasil 2½ PERSEN dari pendapetannja Keterangan hal pekerdjaännja itoe agent² boleh tanjakan kepada *Directie „Krido-Mardi-Kismo"* di BANDOENG.

Dan lagi orang boleh beli soeock (katjang djebroel) arganja seperti dibawah ini:

No. 1 BAIK SEKALI BOEWAT BIBIT,
1 datjin dengan karoengnja f 8.25
No. 2 „ „ „ „ 7.25

Misti bajar contant atau kirim rembours. Hal pembelian ini misti dibitjaraken dengan:

R. MOESO, ADMINISTRATEUR
„KRIDO MARDI KISMO"
di BENDOEL S. S. W. L.
93 postkantoor POERWAKARTA.

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—20—

JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa Belanda atawa lain² peladjaran seperti: itoeng dan lain'nja.

Adapoen bajarannja diatoer sampai rendah angsal didapat orang jang soeka beladjar sampai tjoekoep. Siapa soeka boleh bitjara diroemah saia, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnja toean W. H. KEMPFF.

Saja toean A. H. WITTE,
goeroe pada sekolah Blanda
angka I.

92

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA! Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

SOEDAH SEDIA

Boekoe Kwitantie Olanda 1 boekoe f 0.40
„ „ Melajoe 1 „ „ 0.50
100 lembar rekening „ 0.80
Toko N.V. Drukkerij B. O. Tjoejoedan Solo.

TOKO W. F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT — SOERAKARTA. *Telefoon No. 82.*

Baroe trima

Beroepa-roepa barang-barang Njonjah dan Toewan.
Sportkar, Kareta dan Fiets anak², mainan anak²
Lontjeng Regulateur, Horloge² dan Rante², dari mas.
Perak dan Nikkel.
Tongkat toewan, jang ada di dalem pajoeng.
Charuto² Wolanda dan Sigarreten Havana, betoel² enak.
Samoea barang-barang baroe, baik dan moerah.
Mevrouw HILLERSTROM sanggoep membikin pakean Njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

—91— W. F. HILLERSTRÖM

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta
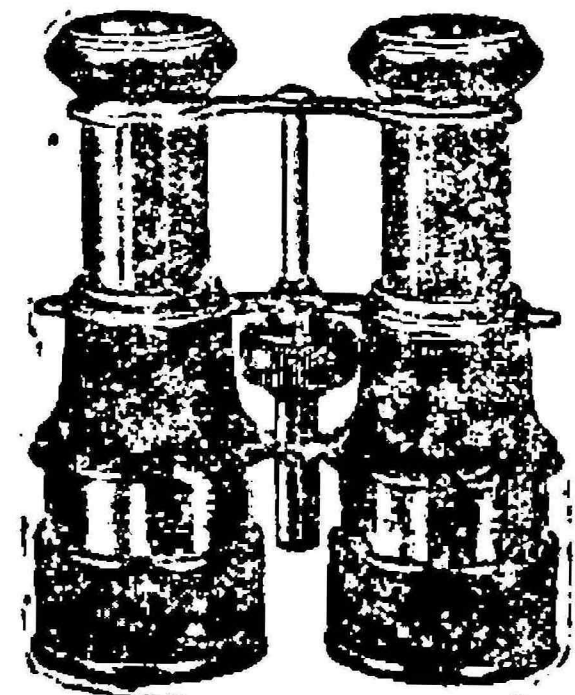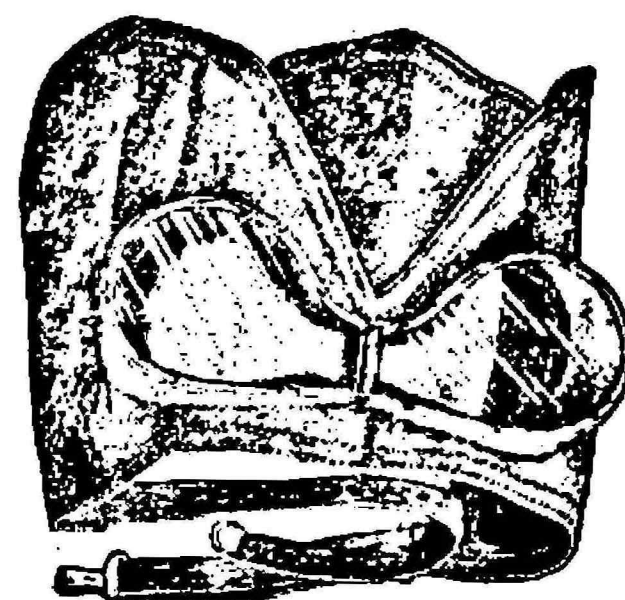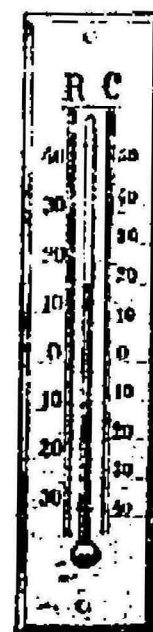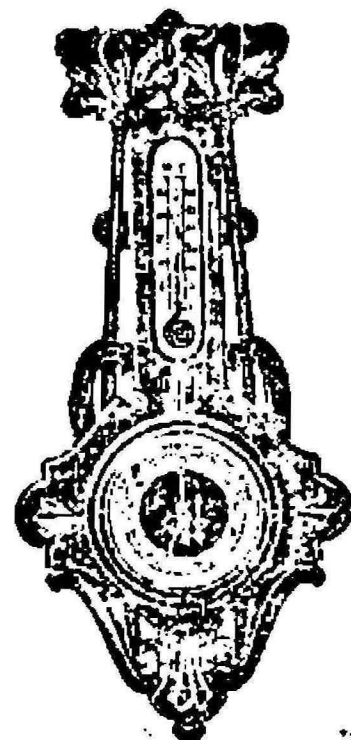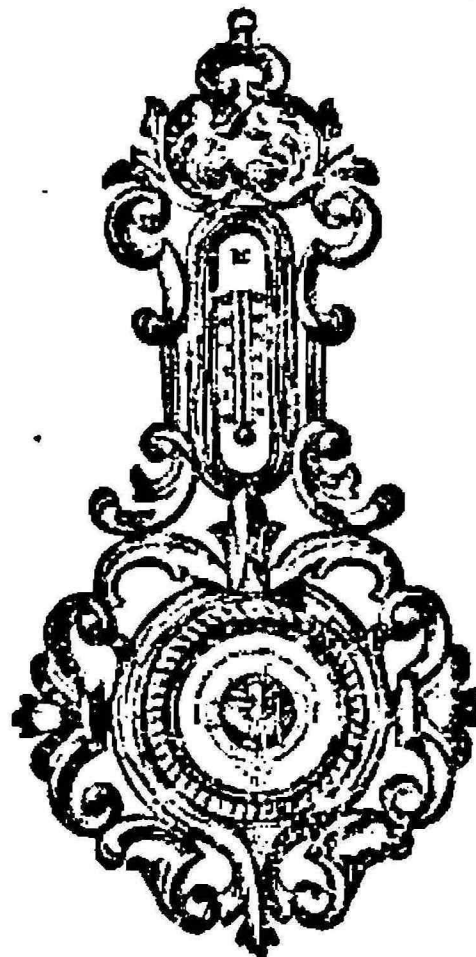
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah²semoeah sediah.

ARGA MOERAH.

Ditjari

Seorang djawa jang mengerti Boekhouding dan pandai bitjara belanda, boeat bekerdja selakoe Boekhouder pada Tapioca fabriek ditanah Priangan gadji moelai f 25, sampai f 50.—

Soerat soerat lamaran certificaat minta dikirim kepada:

H. M. BAKRIE.
Directeur N. V. B. O.
SOERAKARTA.

REPARATIEWINKEL DIANA.

Baharoe didirikan dikota SOLO sini, dan telah diboeka soeatoe reparantiewinkel; di sitoe ada sedia boeat djoeal roepa² band fiets loear dan dalam, klinting fiets, lentera, carbied dan sebagainja; dan sanggoep djoega bikin betoel fiets, senapan, pistool, gramophon, machin, lampoe gasolin, tempat tidoer, hek, pompa air, dan lain bekakas jang roesak. Pekerdja an baik, lekas dan pakai tanggoengan,

Reparatiewinkel Diana di Pasarkliwon.

—85— A. RIJBORZ.

Sedia BOEKOE GADÉ

BESAR DAN KETJIL

isi 400 katja arga . . . . . f 5.—
„ 200 „ „ . . . . . „ 2.50
„ 100 „ „ . . . . . „ 1.50
Toko N.V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

Boleh dapet beli

BOEKOE STATUTEN

N. V. DRUKKERIJ B. O.

1 boekoe harga f 0.10 lain onkos kirim
Toko N V. Drukkerij B. O. Tjojoedan S

PERSENT.

ALMANAK TAHOEN 1913.

Pake hari boelan Belanda,

Tionghoa dan Djawa, siapa ingin dapat, angsal kasi taoe nama dan tempat tinggalnja jang njata pada FIRMA R. OGAWA & Co., SEMARANG nanti kita kasi pertjoema dan ongkos kirimnja vrij (mengertinja kita soeka kasi pertjoema dan ongkos kirimnja kita njang bajar.)

Persent

R. OGAWA & Co.

TOKO OBAT JAPAN
Semarang, Bandoeng, Cheribon dan Tegal.

No. 23 Pil Moelia

[OBAT BAROE BOEAT NJONJA-NJONJA].

Djikaloe njonja-njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja soeda tentoe antero badan berasa tida enak dan kemoedian bisa toemboel roepa-roepa penjakit njonja njonja jang sering sering dapet kepala poesing, mata djadi seperti gelap, kaki dan tangan berasanja dingin atawa koelit djadi seperti kesemoetan kaloe ditjoebit tida berasa, pada waktoe malem soesa tidoer, sering sooka kaget kaget dan tida napsoe makan, badannja koerang seger perloe sekali makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baek.

Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari misti, djangan loepa makan ini Pil Moelia. Sebagimana soeda diketahoei oleh banjak orang, njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok banjakan tida bisa berhamil (boenting) maka kaloe makan ini Pil Moelia bisa bikin tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan boleh djoega diharep akan bisa djadi hamil.

Doos besar f 2.25. Doos ketjil f 1.25.

No. 12 Pintoe Sorga A.

Boeat orang aki dan prempoean jang hawa dan dara kotor, tida loepoet lagi, tentoe selaloe tergoda bermatjem matjem penjakit seperti:

Pinggang sakit, toelang berasa linoe, keloear bisoel sekoedjoer badan, keloear merintis mera-mera dan gatel, ramboet djadi amoh dan rontok, moeloet dan leher brintisan sebagi koreng dan sering-sering meriang [panas dan dingin] leher bengkak, mata seperti boenar, kepala poesing, koeping berasa sakit, dalam lobang idoeng keloear koreng, she sweija, Resia timboel bisoel ketjil ketjil mera atawa Resia bengkak dan roesak; ini semoea terdjadi dari penjakit djahat jang di namakan: SYPHILIS, jaitoe dara soeda kena ratjoen penjakit prempoean, pendeknja dara kotor.

Latjoer soenggoe kaloe dilanggar penjakit itoe, kerna bisa roelar menoelar sampe pada toeroenan. Terkadang ada anak lahir dengan soeda boeta atawa mata sakit, pintjang, tjekot enz. enz. adalah sadja koerang sampoernanja itoe baji, saolah-olah lahirnja terkoetoek adanja.

Ada djoega orang jang sala anggep badannja soeda lama semboeh tetapi tempo tempo bisa dapet lagi sala satoe penjakit penjakit jang terseboet di atas; itoe tandanja dara kotor, atawa masi belon bersi sama sekali.

Boeat bikin ilang sama sekali penjakit penjakit terseboet, pakelah obat PINTOE SORGA A. tapi jang ada ditanggoeng dengan kita poenja Handelsmerk: Tjap KIPAS. Inilah obat jang teroetama sekali boeat MENJARING DARA KOTOR hingga djadi BERSI dan djoega bisa bekerdja, boeat tjaboet sama sekali akar akarnja itoe penjakit mendjadi traoesa kwatir nanti bisa kamboe lagi.

Harga f 2.25.

Toko Tjan Kok Dhaij

Soerakarta.

Telefoon No. 110
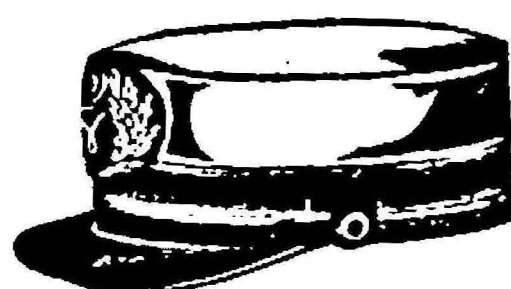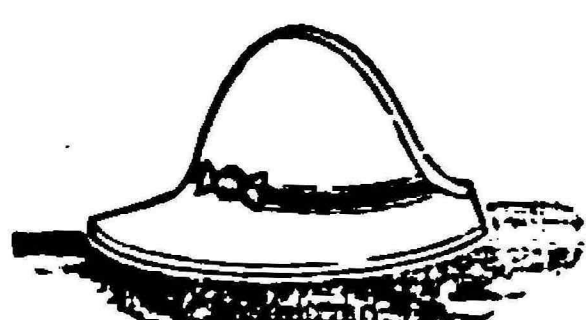
Soedah sedia banjak bakal rongko keris kajoe tjendana ladrang dan gajaman, atawa rongko jang soedah djadi roepa-roepa matjem bangoen di Solo, dan trima pakerdjaän bikin rongko, sebab saia piara sendiri meranggi jang soedah tersoehoer pande dan bikinannja bagoes onkostnja ringan.

Epek bloedroe soetra roepa-roepa kleer kwaliteit extra aloes baroe dateng pesenan sendiri dari Europa beloem ada di lain toko saia tanggoeng koeat.

Dan roepa-roepa toedoeng [songkok] loegas dan pake kroon W. pet dienst, costuum boerduur, saboek tjindé dan dringin. Kain-kain batik di Solo, dan roepa roepa pakejan ambtenaar, pakejan koeda toenggang dan tarik. Semoea saia tanggoeng baik, bolih minta prijscourant baroe 1912, jang di ias gambar-gambar, djagan katinggalan soedah moesimnja kemadjoean.

No. 9 Pil Radja (obat sakit kentjing.)

Sakit kentjing kloewar nanah kloewar darah, Rahsia bengkak dan berasa sakit atawa waktoenja maoe kentjing ada sakit atawa panas, atawa kentjing tida bisa kloewar, dan sebentar-sebentar berasa maoe kentjing lagi, dan lagi ini obat bisa bikin semboeh segala roepa penjakit kentjing.

Ini obat bisa menoeloeng boewat orang prampoewan jang mengloewarken darah poetih (Pektaij).

Katrangan dari kabaikannja ka 1.

Dari sebab kebanjakan orang sakit kentjing makan obat dan pake pompa ito dipake koerang ati-ati atawa tida mengarti betoel pakenja, seringkali membikin soesah padanja, aken tetapi makan obat ini tida oesah pake pompa sama sekali, kerna ini obat sesoedahnja dimakan dia bisa bekerdja menoeroet kaperloean seperti bisa bikin semboeh daging jang aken mendjadi roesak, kloewar darah atawa nanah dan sebaginja. Dan lagi djika makan ini obat seperti pompa dari dalem, dari sebab kakoewatannja ini obat di mana dalem peroet membikin mat bacil (jaitoe namanja bibit djahat jang bakal djadi sakit kentjing) dan bisa kloewarken itoe bacil dengan kentjingnja.

Ka 2.

Banjak roepa obat sakit kentjing tjoema bisa menjemboehken boewat satoe waktoe sadja: tida antara lama penjakit itoe timboel lagi. Tetapi ini obat orang tida oesah slempang atawa kewatir djadi begitoe, kerna sebagimana terseboet di atas kabaikannja ini obat bisa bikin mati segala „bacil" jang bakal djadi penjakit kentjing, mendjadi itoe penjakit kentjing bisa semboeh betoel (Twikin) terbongkar sama sekali akar-akarnja penjakit itoe jang boleh ditentoekan tida bisa dateng koemat lagi. Dari sebab begitoe, bagi orang jang ada itoe penjakit jang misih belon tetep pikirannja pake obat kentjing mana jang paling mandjoer atawa soedah ditjoba roepa-roepa obat sakit kentjing soesah semboeh, silakenlah tjoba makan ini obat jang soedah njata bisa menoeloeng banjak orang jang dapet sakit kentjing keras.

Doos besar f 2.— kotjil f 1.—.

No. 106

„WARAS"

(Bikin seger otak dan koewat badan).

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapot satoe kemenangan besar Antero orang boleh bersoekoer. Toewan Matsno, saorang ahli dalem ilmoe obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kamoedian beroentoeng bisa mendapetken ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkesnja jaitoe boeat ka I: bikin koewat dan njaman badan; ka 2: bikin waras dan tadjem otak.

Bisa ilangken orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergodah oleh salah satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini:

Pening atawa kapala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, ati kesel, tida poenja kegirangan; males hati boeat batja bookoe, atoer atawa djalanken pakerdjaän, terlebih lagi boewat beladjar atawa pahamken ilmoe dan oeroesan jang soedah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah ati dan pikiran tida tetep, ati koerang giat [tida telaten], takoet pada keramean, males bergaoelan sama laen orang. Perasaän ati lekas berobah, lekas marah, lekas soesah, en lekas bersoeka ati tapi boeat sebentaran sadja. Di waktoe malem soesah tidoer, dan djikaloe soedah poeles lantas ada sadja penggodahan impian jang tra enak. Soeka kloowar kringet dingin. Djoega terkadang dapet impian sebagi sedeng plesirnnan hingga toempah kekoewatan dengen tersia-sia.

Begitoepoen orang jang tida ada tjahja moeka (poetjet-poetjet). Boewang aer soesah, ati berdebar debar [moekoel moekoel] dan napas sesek, apabila berdjalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet [kaget], hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena di amoek djadi binasa oleh obat baroe hinggapoen moesti di kasih nama „waras."

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh kerna napsoe makan poen djadi sampoerna, tidoer begimana pantes, hati senang, njatalah: badan mendjadi seger boeger: otak trang en tadjem, hingga slametlah toeboeh, segala kesengsara'an dan kemelaratan abis, terganti dengan keslametan.

Harga à Doos f 2—.

N. B.

1. Pembelian lebi dari f 10.— dapet vrij onkost mengerimnja. Boeat djoeal lagi boleh perempoek doeloe dapet rabat bagoes.
2. Segala pesenan baek di kirim pada R. Ogawa & Co. Semarang, kerna di sini sengadja ada di sediaken bagian boeat mengirim barang barang.

R. OGAWA & Co.
TOKO OBAT JAPAN
Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal.

J. J. HEHL.

Horlogerie Bijouterie.

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f	18.—tot 90.—
„ „ toean²	„ „	40,— „240.—
Strik horlogie	„ „	20.— „ 30.—
Sautoirs	„ „	44.— „120.—
Rante Horlogie	„ „	32.— „140.—
Medaljon	„ „	7.— „ 34.—
Colliers	„ „	8.50 „ 35.—
Leontines	„ „	7.— „ 15.—
Peniti broches	„ „	5.— „120.—
Gelang tangan	„ „	45.— „150.—
Tjintjin	„ „	3.— „ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „	2.25 „ 14.—
Kantjing kraag	„ „	10.— „ 12.—
Peniti Kabaja	„ „	12.60 „300.—
Kantjing manchet	„ „	30.— „ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f	8.—tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „	8.— „ 15.—
Beker [Kedho]	„ „	12.— „ 20.—
Bestekken	„ „	8.— „ 23.—
Salade bestekken	„ „	12.— „ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „	3.— „ 12.—
Gelangan tangan	„ „	1.— „ 12.—
Potlood	„ „	2.— „ 7.—
Kantjing kraag	„ „	0.60 „
Kraag ophouders	„ „	2.—
Rante Horlogie	„ „	2.25 „ 20.
Tjintjin Servet	„ „	5.— „ 12.—
Peniti kabaja	„ „	2.— „ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „	4.— „ 50.—
Tjantelan dan golangan koentji	„ „	8.—

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantes.

17

Wapenhandel „Nimrod"

Ngabean 10
Jogjakarta.

Telefoon No. 170

Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, schijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Toean toean. Merk „Nimrod" „Adler." „Gazelle" dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker ½ stel f 5.—
Continentaal loewar f 7,50 dalem f 4,50
Michelin „ „ 7.— „ „ 4,50
Dunlop „ „ 7.— „ „ 3,50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire" „Erika" „Imperial" Pakean koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doewa koeda bikinan Ingris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapan gelap bisa liat djam. Piso tjoekoer Merk „Libelle" Korek api roepa roepa dengan batoe-api. Seroetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG. —64—

Sengadja didatangkannja.

Saja kasi bertaoe ini waktoe saja baharoe trima beberapa koeda sandelwood dan saboe werna² oelesnja, saperti:

Proempoeng sepasang jang tingginja 4,2 dari sandel; hitem, merah, djragem, dawoek dan lain lagi.

Ini semoea koeda boleh dipriksa dan ditjoba di saja poenja roemah BALAPAN, telefoon No. 148.

—81— H. AUGUST VAN DER HEIJDE.

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng harsaksiken sendiri. 13

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— J. H. SEELIG & ZOON.

Almanak Djawa dan Melajoe boeat taoen 1913 kami kasih PERSENT f 2500.—

SEBAGIMANA BIASA SABAN TAOEN.

Bagai **100 orang** pembeli almanak jang soedah dibajar sah. Nanti hari 1 April 1913 kita kasih persent itoe. Harganja sesoewatoe almanak Djawa, atau Melajoe f 1.—; franco aangeteekend dipost f 1,20; rembours franco f 1.38⁵.

Ini almanak soedah mashoer dan dapat kapoedjian dari dimana-mana negeri; maka orang jang telah beli ini almanak tentoe beli lagi; itoelah tanda bahwa ini almanak banjak isinja jang bergoena bagai segala orang.

:: ADANJA BARANG JANG KITA KASIH PERSENT ::

1e	persent	*GAMELAN PELOK* compleet	harga	**f 1000.—**
2e	„	Tjintjin bermata brillian.	harga	f 500.—
3e	„	Arlodji Mas dengan rantenja. . .	„	„ 200.—
4e	„	Fiets atau roda angin.	„	„ 100.—
5e	„	Gramophon (machin bitjara). . .	„	„ 50.—
6e	„	Machin mendjait	„	„ 35.—
7e	„	Lontjeng regulateur	„	„ 30.—
8e	„	Mainan ranté mas.	„	„ 25.—
9e	„	Arlodji perak dengan rantéaja . .	„	„ 20.—
10e	„	Lontjeng wekker dengan muziek. .	„	„ 15.—
15e	„	15 orang à 1 Arlodji perak harga f 10.— (= 15 × f 10.—)	„	„ 150.—
75e	„	75 „ „ 1 Arlodji nikkel harga f 5.— (= 75 × f 5.—)	„	„ 375.—
100 persent				**f 2500.—**

Pada siapa jang kita kasih persent, kalau tiada soeka barang boleh terima wang sebarganja barang itoe djoega.

Almanak Djawa dan Melajoe taoen 1913 itoe; akan isinja selain seperti biasa namanja ambtenaar d.l.l. jang perloe, diboebohi notitie boeat tjatetan dan terhias dengan portretnja Kangdjeng Raden Adipati SOSRODININGRAT, papatih di Karaton Soerakarta. Didalam almanak Djawa ada roepa roepa ramal dan moeat Soerat tjeritaän WAJANG MADIO lakon MEROESOEPADMO; karangan K. G. P. A. A. MANGKOE NAGORO ka IV almarhoem di-Soerakarta, dengan terhias **4 gambar,** dan ada tambahan Reglement Pandhuisdienst dan Peratoeran hal menjimpen oeang di Postspaarbank, dan petikan **Politie Reglement** boeat bangsa Djawa ditanah Hindia-Nederland, lagi poela moeat oekoeran, takeran dan timbangan jang oemoem dipakai ditanah Djawa, dan lagi Pawoekon diterangkan dengan gambarnja. *Soerat Wajang Madio dan gambarnja inilah haroes diketahoei bagai segala orang, karena itoe beloemlah oemoem dimana mana negeri.* Didalam almanak Melajoe begitoe djoega dan moeat **Soerat Paramajoga** mentjeritakan Kangdjeng Nabi Adam dan toeroen-menoeroennja, dengan terhias gambarnja SANG HJANG MANIKMAJA jang haroes dibatja segala bangsa, karena Nabi Adam itoe pangkal jang menoeroenkan sekalian manoesia isi alam. Maka kita bilang brani tentoekan jang itoe almanak banjak orang soeka batja dan lakoe. Dari itoelah kita harep Toewan-Toewan soeka minta pesen lebih dahoeloe; pesenan paling belakang kita tiada tanggoeng bisa dapat.

Djangan loepa! ini almanak keloear nanti boelan November 1912.

TJARI AGENT BOEAT DJOEAL LAGI. **N. V. voorh. H. BUNING, Djocja.**

—125—

KITAB AGAMA ISLAM

bersetoedjoe dengen akal.

1\. BAROE TERBIT KITAB AGAMA ISLAM BERSETOEDJOE DENGAN AKAL isinja: 1 Chotbah pengarang; 2 Sebabnja menoesia wadjib mengenal toehan; 3 Pasal jang menerangkan atas adanja toehan; 4 Soeal dan djawab APA ERTINJA ISLAM; 5 Soeal dan djawab begimana akan mempertjajai toehan dengan atoeran ringkas; 6 Soeal djawab hal adanja malaikat; 7 Soeal djawab hal kitab² dari toehan (wet-wetnja orang Islam); 8 Soeal djawab ertinja nabi dan rasoel; 9 Soeal djawab hal hari kijamat; dan banjak keterangan lain² jang sampe mengerti serta poedjiannja segala professor jang ternama ditanah Europa; 10 Soeal djawab hal kadlo dan kadar. Basanja Melajoe rendah hoeroef Arab ertinja hoeroef jang misti idoep landjoet seoemoer doenia; harga 1 boekoe tambah ongkost kirim f 1.13.

Boeat anak² sekola dan perbimpoenan orang Islam jang akan menoedjoe agama 1 boekoe + ongkost f 0.63.

2\. BOEKOE TJERITA PERANG ITALIE TOERKIE dengan dibias beberapa gambar djilid 1 dan 2 sekarang harga . . . f 1.75.

3\. BOEKOE POESAKA DOENIA dari moelai djilid satoe dan seteroesnja; isinja segala ilmoe dagang jang biasa dipake oleh segala bangsa Europa atau lain² jang soedah madjoe, harga 1 djilid . . . . f 0.50.

Jang menoenggoe pesenan
R. B. KARTODIREDJO.
128 *Kwitang—Weltevreden.*

WOORDENBOEK

„EAST ASIA",

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

Air teroes naik, tiada lama lagi sampai datang di-bibir.

Orang soedah tahoe poerbakala didalam benteng Peter dan Paul dikota Sint Petersburg ada pendjara dimana tertoetoep orang jang dihoekoem; pendjara itoe perlahan-lahan diisi dengan air. Maka orang jang didalamnja melihat air itoe naik² sahadja dan diketahoeinja djika air itoe naik sampai datang dibibirnja ia haroes tenggelam. Tentoe waktoe itoe haibat terlaloe.

Maka koesakaran begitoe djoega dirasai orang jang sakit asthma, bronchitis, penjakit leher, dada atau paroe, bleuris atau bela seni. Tiap-tiap hari ia merasa tiada bisa hidoep lagi dengan senang. Batoek terlaloe, moentah darah, lendir kelaboe itoe semoeanja beralamat „tiada lama lagi air naik sampai datang di bibir". Berikoet ada kesesakan dan beberapa kali sakit pajah mendehoeloei meninggal. Sekarang Abdijsiroop. Klooster Sancta Paulo bergoena kepadamoe. Berlaksa-laksa orang jang kesoekaran di doenia ini tersemboeh dengan Abdijsiroop' djoega kaloe lain obat tiada boleh meringankan pajahnja.

Seorang tani bernama Si Doelah jang tertinggal di-desa Baroeadjak menoelis pada kita:

„Tiga tahoen lebih lamanja sahaja sakit dada keras „sekali jang didjadiken oleh sakit kedinginan jang „tiada diperdoelikan, lagi sakit pleuris. Terkadang „kadang sahaja moentah lendir berdarah, moekakoe „poetjat dan betoel-betoel sahaja maoe kena bela seni. „Pada waktoe itoe Abdijsiroop, Klooster Sancta Paulo „menjemboehkan penjakitkoe, lain obat, baik obat wo- „landa baik obat djawa tiada bergoena kepadakoe". „1 April 1910.

Abdijsiroop, Klooster Sancta Paulo, itoelah obat jang terbaik akan menjemboehkan segala penjakit dada, leher dan paroe, asthma, bronchitis, batoek redjan, malaria, influenza, bleuris dan bela seni.

Harga sebotol (terboengkoes dalam boemboeng) f 1,75 Goedang besar L. I. Akker, Rotterdam. Goedang² ditanah Hindia: Rathkamp & Co. di Betawi, Medan, Soerabaja, Bandoeng dan Mengkasar.

Boleh dibeli djoega pada segala djoeroe obat, toekang boemboe-boemboe dan dalam toko-toko.